

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Upaya meningkatkan mutu penggunaan bahasa Indonesia, telah ditanamkan sejak jenjang pendidikan dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan. Penguasaan bahasa Indonesia diarahkan pada empat aspek keterampilan seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Aktivitas siswa dalam menulis mulai ditanamkan sejak dini mulai ditingkat kelas rendah sampai ketingkat lebih tinggi. Untuk tingkat kelas rendah misalnya dikelas I pembelajaran menulis pada awalnya diajarkan tentang pengenalan bentuk-bentuk huruf, setelah mengenal bentuk-bentuk huruf dilanjutkan dengan merangkai huruf demi huruf sehingga membentuk kata. Dengan memiliki kemampuan membentuk kata, secara bertahap siswa akan mampu menulis bentuk-bentuk kata dan akhirnya siswa secara bertahap akan menulis kalimat berdasarkan kata-kata yang telah dipilih.

Kemampuan menulis kata pada kelas I SD sangat memerlukan perhatian dari seorang guru. Karena dengan kemampuan menulis kata yang memadai maka hal ini akan mempermudah siswa untuk bentuk-bentuk kata apa saja. Selain itu siswa juga akan mampu mengamati apa yang dilihat dan sekaligus untuk menulisnya. Menurut Atar (2007:14) menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan.

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang sangat penting dalam

kehidupan, baik kehidupan pendidikan, maupun dalam kehidupan masyarakat. Kemampuan menulis itu sangat penting karena merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan menulis siswa dapat leluasa mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis.

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan guru, ditemukan gambaran mengenai kesulitan kegiatan menulis siswa, yaitu salah satunya masih terdapat siswa yang belum mengenal huruf. Melalui hasil observasi diperoleh gambaran awal kondisi pembelajaran di kelas I SDN 1 Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara yang menunjukkan bahwa siswa kurang semangat mengikuti pelajaran kemampuan menulis. Pada saat mengikuti pelajaran, siswa menunjukkan sikap acuh tak acuh dan tidak memperhatikan pelajaran sepenuhnya.

Hasil observasi proses pembelajaran menulis di kelas I SDN 1 Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dengan jumlah siswa 24 orang, kemampuan pada observasi awal hanya mencapai 10 orang (41.47%) yang mampu menulis dan 14 orang (58.33%) yang tidak mampu menulis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya sebagian kecil siswa mampu menulis sesuai dengan ejaan yang tepat.

Menurut siswa pembelajaran menulis itu tidak menyenangkan karena mereka merasa kesulitan merangkaikan kata. Pembelajaran menulis adalah momok dalam pelajaran bahasa Indonesia bagi siswa, karena mereka harus

berpikir dan menuangkan pikirannya dalam bahasa tulis. Keterbatasan kosakata siswa cukup mempengaruhi kemampuan menulis siswa dalam mengembangkan idenya untuk dituangkan dalam tulisan. Akibatnya mereka jadi enggan dalam mengikuti pelajaran keterampilan menulis. Sedangkan masalah yang dihadapi oleh guru yaitu kesulitan dalam menemukan strategi yang tepat untuk mengajarkan materi keterampilan menulis permulaan bagi siswa kelas I SD.

Penelitian tentang meningkatkan kemampuan siswa menulis kata melalui kartubelum pernah diteliti oleh orang lain di SDN 1 Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Selain itu, pembelajaran kemampuan siswa menulis permulaan yang berlangsung di sekolah tersebut hanya berkisar tentang pemberian materi berdasarkan pengalaman siswa, hal itu dianggap belum maksimal sehingga menuntut guru untuk lebih meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi kemampuan siswa menulis dengan menggunakan kartuyang dapat merangsang siswa dalam menulis.

Begitupun halnya dengan siswa, kurang optimal dalam pembelajaran tentang kemampuan menulis yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang dicapai pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Atas dasar itu, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian terhadap permasalahan di atas. Mengingat berbagai nilai positif yang terkandung dalam kemampuan menulis dengan menggunakan metode teka-teki, wajar rasanya apabila kartutersebut digunakan dalam pembelajaran kemampuan menulis. Penelitian ini diharapkan membawa dampak positif bagi guru dan siswa serta lembaga pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas dan hasil pembelajaran menulis di sekolah tersebut.

Melalui penelitian ini, peneliti mencoba satu pembaharuan untuk meningkatkan kemampuan menulis kata melalui kartu kata. Penggunaan kartu ini sebagai alternatif pembelajaran menulis sehingga diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan dan diharapkan dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam pembelajaran menulis kata. Untuk itu, diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang baru agar dapat memberdayakan siswa. Strategi pembelajaran itu antara lain pembelajaran menulis melalui kartu. Alasan penggunaan pembelajaran dengan menggunakan kartukarena dianggap cocok untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Kesulitan siswa melakukan kemampuan menulis di sekolah maupun ketidaktepatan guru memilih strategi pembelajaran menulis menjadi faktor penyebab ketidakberhasilan sekolah menjadikan kemampuan menulis sebagai suatu budaya/tradisi baik bagi siswa ataupun guru tersebut. Sehingga sangat mungkin apabila pelajaran menulis menjadi kegiatan yang membosankan bagi siswa.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: “Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata Melalui Kartu Kata Pada Siswa Kelas I SDN 1 Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang belum mengenal huruf.

2. Belum tepatnya media yang digunakan dalam pembelajaran.
3. Belum ditemukannya model pembelajaran yang memotivasi siswa untuk belajar.
4. Kurangnya latihan menulis bagi siswa di luar sekolah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah penggunaan kartu kata melalui kemampuan menulis kata di kelas I SDN 1 Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dapat ditingkatkan?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka pemecahan masalah dalam penelitian meningkatkan kemampuan menulis kata di kelas I SDN 1 Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara adalah menggunakan kartu kata.

Adapun langkah-langkah pemecahan masalah dengan menggunakan kartu kata adalah:

1. Membagi anak menjadi 5 kelompok dengan memberikan masing-masing 5 kartubertulis suku kata.
2. Mengajak siswa untuk melengkapi suku kata yang belum lengkap dengan menggunakan kartu huruf.
3. Menugaskan anak-anak bekerja sama menuliskan suku kata yang dimaksud.
4. Memperhatikan hasil kerja kelompok tentang bentuk kata

5. Melanjutkan pembelajaran hingga semua kelompok selesai menulis suku kata dan menjadi kalimat sederhana.

1.5 Tujuan Penulisan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis kata melalui kartu kata pada siswa kelas I SDN 1 Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

1.6 Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat memberikan masukan positif terhadap pembelajaran menulis dengan strategi pembelajaran yang bervariasi dan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran menulis.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian dapat meningkatkan dan memotivasi kemampuan menulis siswa dan memudahkan siswa dalam menulis dengan menggunakan kartu kata. Siswa juga dapat lebih mudah dan semangat dalam memahami materi pelajaran.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dan dapat memberikan kontribusi positif bagi SDN 1 Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dalam memperbaiki proses belajar mengajar.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian peningkatan kemampuan menulis.